

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Laporan Kegiatan 1

Nama : Angga Pratama
NPM : 1511050150
Jurusan : Sistem Informasi

“Sosialisasi dan Pelatihan Ms Office Word dan Excel”

A. Pengertian Microsoft excel

Microsoft Excel adalah sebuah program aplikasi perangkat lunak pembuatan Microsoft yang dapat di gunakan untuk membuat dan mengelola dokumen yang berbentuk angka, table dan grafik. Seperti yang telah di jelaskan di atas, program Microsoft excel merupakan salah satu dari bundle program Microsoft office yang sengaja untuk mengelolah document-documen. (LisaWrite, tahun 2010)

B. Pengertian Microsoft Word Atau Microsoft Office Word

Microsoft Word adalah perangkat lunak pengolah kata (*word processor*) andalan microsoft. Pertama diterbitkan pada 1983 dengan nama Multi-Tool Word untuk, versi-versi lain kemudian dikembangkan untuk berbagai sistem operasi, misalnya DOS (1983, Apple Macintosh (1984), SCO UNIX, OS/2, dan Microsoft Windows (1989). Setelah menjadi bagian dari Microsoft Office System 2003 dan 2007 diberi nama microsoft. Di office 1013 Namanya cukup dinamakan Word. (MacWrite, tahun 2010)

C. Pengenalan Komputer Melalui Microsoft Office dan excel

Sebagai Mahasiswa Jurusan sistem Informasi adalah tugas bagi saya untuk memberikan suatu informasi bagaimana sebuah komputer bisa masuk dalam segala bidang termasuk dalam Pendidikan. Oleh karena itu dalam kegiatan PKPM ini saya ingin memberikan sedikit ilmu yang diperlukan oleh para pengajar di SDN 8 hurun sehingga mereka bisa memahami teknologi komputer. Salah satu hal yang harus dimengerti oleh para guru adalah penggunaan Aplikasi Microsoft Office dan yang menjadi fokus adalah Excel dan Microsoft word



Gambar 3.1 Pelatihan Komputer Kepada Murid Sekolah Dasar



Gambar 3.2 Pelatihan Komputer ke Guru dan Murid

D. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kami memberikan materi dasar Ms Office Word dan Excel.
2. Aparatur sekolah mempraktikan membuat surat mengikuti penjelasan kami.
3. Aparatur belajar menginputkan data pada Ms excel mengikuti penjelasan dari kami.

3.2 Laporan Kegiatan 2

Nama : Dini Fitri Sumardi
NPM : 1512120113
Jurusan : Akuntansi

“Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi untuk Produksi Usaha Mandiri Emping Amarta”

A. Pengertian Harga Pokok Produksi

“Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan”. Dalam pengertian ini Horngren menjelaskan semua biaya yang melekat dalam produksi barang akan diakui sebagai harga pokok produksi meskipun biaya tersebut muncul sebelum periode akuntansi berjalan. (**Horngren (2008)**)

B. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual, atau bisa dikatakan penghitungan HPP merupakan perbandingan antara seluruh harga yang di keluarkan untuk mendapatkan barang yang di jual dengan hasil dari barang-barang yang di jual/penjualan (nilai-nilai dan harga jual). (Fuu Kretzoiarctic`Thursday, December 12, 2013)

Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, dalam memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam : produksi atas dasar pesanan dan produksi atas dasar proses. Penerapan 2 metode tersebut pada suatu perusahaan tergantung pada

sifat atau karakteristik pengolahan bahan menjadi produk jadi yang akan mempengaruhi metode pengumpulan harga pokok yang digunakan. Adapun metode tersebut (Supriyono, 2011:36) adalah sebagai berikut :

1) Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Method*)

Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Pengolahan produk akan dimulai setelah datangnya pesanan dari langganan/pembeli melalui dokumen pesanan penjualan (*sales order*), yang memuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan diterima dan harus diserahkan.

2) Metode Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*)

Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya : bulan, triwulan, semester, tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tujuan produksi untuk mengisi persediaan yang selanjutnya akan dijual kepada pembeli, oleh karena itu sifat produk homogen dan bentuknya standar maka kegiatan dilakukan secara kontinyu atau terus-menerus.

Tabel 3.1 Perbedaan Harga Pokok Proses Dengan Harga Pokok Pesanan

No	Keterangan	Harga Pokok Proses	Harga Pokok Pesanan
1	Pengumpulan Biaya	Akhir periode	Setelah pesanan selesai
2	Perhitungan Harga Pokok	Total biaya produksi selama 1 periode dibagi jumlah produk yang dihasilkan pada periode yang bersangkutan	Total biaya produksi suatu pesanan dibagi jumlah produk yang dipesan
3	Penggolongan Biaya Langsung	Tidak membebankan biaya langsung dengan biaya tidak langsung Harga pokok menggunakan BOP sebenarnya	Membedakan biaya langsung dengan biaya tidak langsung Harga pokok pesanan menggunakan BOP yang dibebankan
4	Proses Produksi	Secara terus-menerus karena produk ditujukan untuk mengisi pasar	Tergantung pesanan
5	Produk yang Dihasilkan	Merupakan produk standar (homogen)	Beraneka ragam jenis dan ukuran sesuai pesanan

C. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Dalam memproduksi suatu produk akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap dijual. Dalam harga pokok produksi, biaya produksi yang bersangkutan dengan pengolahan bahan mentah menjadi produk. Dalam memproduksi suatu produk akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap dijual. Dalam harga pokok produksi, biaya produksi yang bersangkutan dengan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi, biaya dalam perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok biaya (Rudianto, 2013:157) sebagai berikut :

a) Biaya Bahan Baku.

Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi dalam volume tertentu.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung.

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Tidak semua pekerja yang terlibat dalam proses produksi selalu dikategorikan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Hanya pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses menghasilkan produk perusahaan yang dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja.

c) Biaya Overhead Pabrik.

Biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi juga tetap dibutuhkan dalam proses produksi.

C. Metode Pelaksanaan

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem Tradisional

Berikut ini perhitungan harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional terhadap usaha mandiri emping yang masih mentah :

Tabel 3.2 Perhitungan Harga Pokok Dengan Tradisional

No	Nama	Kuantitas	Harga Satuan	Total
1	Biaya Melinjo	40 kg	Rp 8.000	Rp 320.000
2	Biaya Ongkos	-	Rp 50.000	Rp 50.000
3	Biaya Tenaga Kerja	1 orang	Rp 5.000	Rp 200.000
4	Biaya Plastik	1 pack	Rp 20.000	Rp 20.000
Total Biaya Operasional				Rp 590.000

Setiap 2 kg melinjo menghasilkan 1 kg emping mentah. Jadi 40 kg melinjo menghasilkan 20 kg emping mentah.

$$\frac{Rp\ 590.000}{20\ kg} = Rp\ 29.500$$

Usaha mandiri emping ini biasanya menjual dengan harga Rp 35.000/kg.

Jadi keuntungan per kg usaha mandiri emping Rp. 5.500 atau (Rp 35.000 – Rp 29.500)

Total keuntungan apabila produk emping habis terjual, maka total keuntungan yang diperoleh sebesar :

$$20\ kg \times Rp\ 5.500 = Rp\ 110.000$$

Perhitungan Harga Pokok Menggunakan Harga Pokok Proses

Berikut ini perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok proses :

Tabel 3.3 Perhitungan Biaya Bahan Baku

Bahan Emping	Unit	Satuan	Harga Perunit	Total Harga
Emping Mentah	20	Kg	Rp 35.000	Rp 700.000
Minyak Goreng	1	L	Rp 12.000	Rp 12.000
Variant Rasa Balado	1	Bungkus	Rp 5.000	Rp 5.000
Variant Rasa Jagung Manis	1	Bungkus	Rp 5.000	Rp 5.000
Variant Rasa Sapi Panggang	1	Bungkus	Rp 5.000	Rp 5.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp 727.000

Tabel 3.4 Perhitungan Biaya Penolong

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Peralatan	Total Harga
Gas	1	Buah	Rp 22.000	Rp 22.000
Plastik	3	Pack	Rp 38.000	Rp 114.000
Label Kemasan	5	Lembar	Rp 20.000	Rp 100.000
Total Biaya Penolong				Rp 236.000

Tabel 3.5 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Material	Unit	Satuan	Harga Perunit	Total Harga
Ongkos Bensin	3	Liter	Rp 7.000	Rp 21.000
Total BOP				Rp 21.000

Tabel 3.6 Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 727.000
2	Biaya Penolong	Rp 236.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 21.000
	Jumlah	Rp 984.000

Harga Pokok Produksi :

- Jadi untuk setiap 20 kg tangkil basah akan menghasilkan emping sebesar 10 kg dan akan menghasilkan 140 bungkus emping amarta dengan berat 100 gram per bungkus.

$$\frac{Rp\ 984.000}{140\ bungkus} = Rp\ 7.028 \approx Rp\ 7.000$$

- Laba (60% dari harga pokok produksi) :

$$Rp\ 7.000 \times 30\% = Rp\ 2.100$$

Harga Pokok Penjualan :

Emping Amarta dengan berat 100 gram

$$Rp\ 7.000 + Rp\ 2.100 = Rp\ 9.100 \approx Rp.9.000$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat rician harga jual dibawah ini :

Tabel 3.7 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Berat	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Pokok Penjualan
1 bungkus per 100 gram	Rp. 7.000	Rp. 2.100	Rp. 9.000

Berdasarkan kegiatan usaha mandiri Emping Amarta, dalam sebulan produksi, pemilik Usaha Mandiri dapat mencapai 140 bungkus Emping Amarta dijual dengan berat 1 bungkus per 100 gram. Dalam sebulan produksi yang diperoleh pemilik Usaha Mandiri sebesar :

$$140 \text{ bungkus} \times \text{Rp } 9.000 = \text{Rp } 1.260.000$$

Jadi Total laba yang diperoleh dalam satu bulan sebesar Rp 1.260.000

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Usaha Mandiri Emping Amarta :

Tabel 3.8 Laporan Laba/Rugi Usaha Mandiri Emping Amarta

Penjualan		<u>Rp 1.260.000</u>
Biaya – Biaya :		
Tangkil	Rp 700.000	
Minyak Goreng	Rp 12.000	
Variant Rasa Balado, Jagung Manis dan Sapi Panggang	Rp 15.000	
Gas	Rp 22.000	
Plastik	Rp 38.000	
Label Kemasan	Rp 20.000	
Transportasi	Rp 21.000	
Total Biaya		<u>Rp 828.000</u>
	Laba Bersih	<u>Rp 432.000</u>

Berdasarkan perbandingan perhitungan harga pokok proses diatas, maka kami simpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok proses lebih baik dan menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan tradisional.

3.3. Laporan Kegiatan 3

Nama : Hendy Frizkiandie
NPM : 1512110380
Jurusan : Manajemen

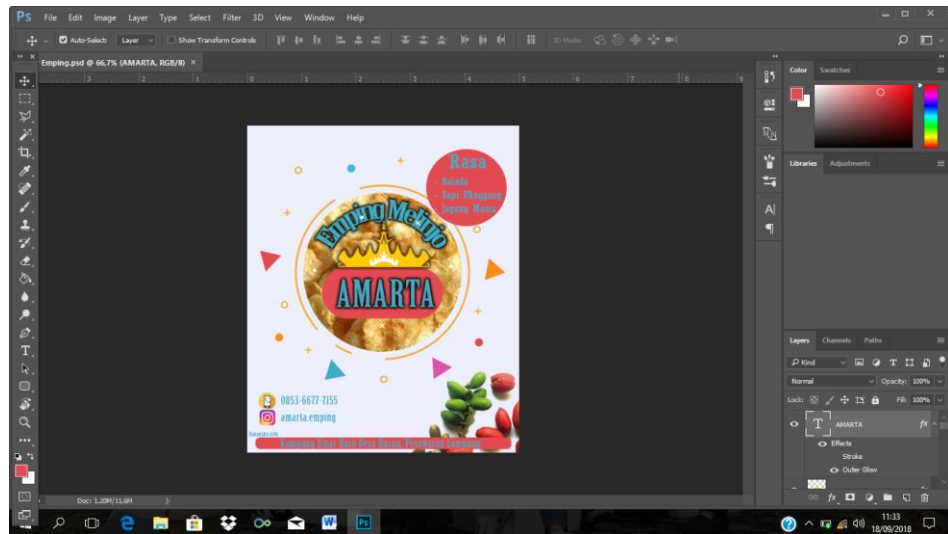
“Membuat Desain *Merk* dan Inovasi Kemasan Pada Produk Emping Melinjo Guna Pengembangan Produksi Usaha Mandiri Emping Amarta”

A. Desain *Merk*

Brand atau merek memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Menurutnya merek akan memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang ada di pasar, mengidentifikasi produk-produk mana yang memiliki manfaat lebih, atau produk-produk mana yang sesuai dengan selera konsumen. (Kotler dan Amstrong,2011)

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik tempe itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *Merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya desain *Merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *Merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *Merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.



Gambar 3.3 Proses Pembuatan Desain *Merk* Untuk Usaha Mandiri Emping AMARTA

Pembuatan desain *Merk* pada produk tersebut dengan diberikan nama *Merk* masyarakat dapat lebih mengetahui produk tersebut dan membantu dalam proses pemasarannya karena dengan adanya sebuah *Merk* dapat menunjukan asal produk tersebut. Desain *Merk* yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.

Dengan itu, perlu dibuatkan *Merk* dagang yang mencantumkan nama Usaha Mandiri dan contact person untuk Usaha Mandiri yang berada di Kampung Sinar Baru Desa Hurun, karena Usaha Mandiri Emping Melinjo yang berada di Kampung Sinar Baru Desa Hurun belum memiliki *Merk* dagang dengan tujuan agar hasil penjualan Usaha Mandiri tersebut dapat meningkat. Usaha Mandiri tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Emping Melinjo baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 3.4 Desain *Merk* Untuk Usaha Mandiri Emping AMARTA

B. Inovasi Kemasan Produk

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (packing). Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap makanan atau bahan pangan, agar makanan atau bahan pangan baik yang belum diolah maupun yang telah mengalami pengolahan, dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat, secara kuantitas maupun kualitas untuk melindungi produk dari goresan atau cacat produk yang membuat produk menjadi rusak. Selain itu juga kemasan produk tidak hanya difungsikan pada suatu proses pendistribusian barang ke beberapa distributor, tetapi kemasan produk juga bias melindungi produk ketika berada di took-toko retail.

Dengan adanya kemasan pada produk dapat mencirikan produk tersebut dan berusaha menawarkandirinya di tengah-tengah banyaknya pesaing tak hanya itu kemasan pun dapat dijadikan sebagai alat promosi untuk daya tarik pembeli sehingga bentuk, warna, dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam proses perancangannya.



Gambar 3.5 Inovasi Kemasan Usaha Mandiri Emping AMARTA

3.4 Laporan Kegiatan 4

Nama : Mita Lorenza
NPM : 1511010009
Jurusan : Teknik Informasi

“Pembuatan *Website* Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”

A. Pengertian Website

Website adalah fasilitas internet penghubung dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan *web page* sementara link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun *server* diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca lewat *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya (pengertian *website* dari Hakim LU saha Mandirianul, 2004)

B. Fungsi Website

Website ini pastinya punya banyak manfaat. Jadi, jika kita ingin mengetahui fungsi *website*, dapat dibagi sesuai kategori jenisnya. Jenis *website* yang berbeda tentunya punya fungsi yang cukup berbeda juga. Apa saja? Mari ketahui lebih lanjut!

- ***Website* Sebagai Sarana Informasi**

Ini adalah fungsi utama dari website umumnya yaitu sebagai sarana informasi. Website bisa jadi suatu media untuk menyebarkan informasi-informasi ke publik. Idealnya, memang website dijadikan sarana edukasi akan berbagai topik yang ada.

Contohnya, anda menemukan *website* berisi berita, tips, tutorial, pengumuman penting dan lain sebagainya.

- ***Website Sebagai Sarana Hiburan***

Menjadi sarana hiburan bagi publik juga termasuk ke dalam fungsi *website*. Misalnya ketika Anda membaca majalah online, berita soal gaya hidup, atau ulasan film dan karya seni lainnya dari *website-website* yang ada. Nah terkait navigasi, *website* yang bertujuan sebagai sarana hiburan biasanya lebih mengutamakan kemudahan web visitor dalam bernavigasi dan estetika visualnya biasanya optimal. Untuk jenis konten, biasanya banyak berupa video, gambar terpisah, galeri foto, atau podcast.

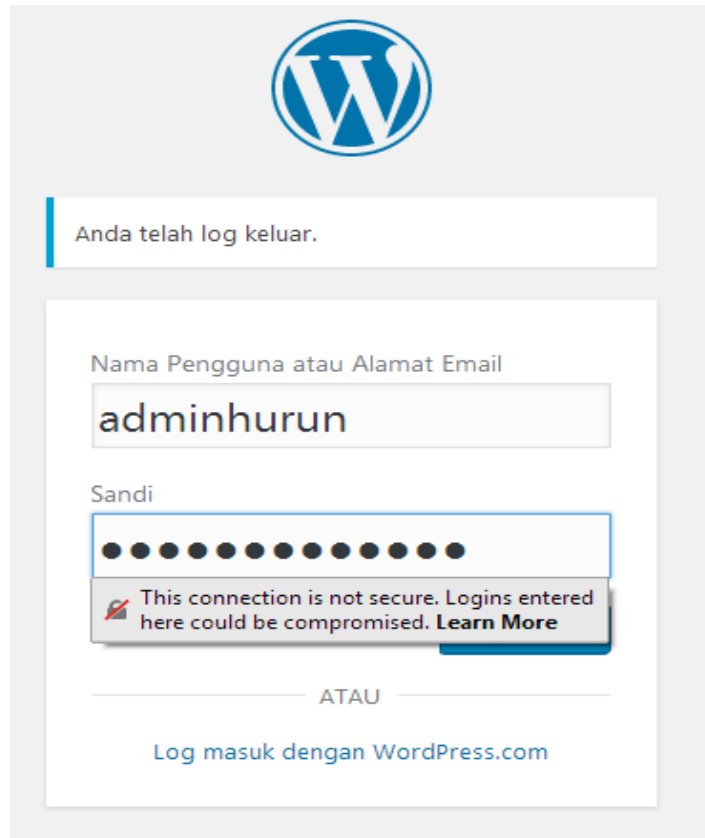
- ***Website Sebagai Sarana Jual Beli/eCommerce (Toko Online)***

Apakah Anda pernah mendengar nama-nama situs belanja besar semacam Tokopedia, Bukalapak, atau *website* beli tiket transportasi Traveloka? Ini termasuk dalam aktivasi fungsi *website* sebagai *ecommerce*. Tujuan dari *website* seperti ini adalah mendapat customer yang bertransaksi, meningkatkan penjualan dan loyalitas customer terhadap brand perusahaan. *Website*-nya juga tidak hanya berisi konten-konten informatif saja tetapi juga dukungan fitur tertentu semacam *payment gateway*. Ada banyak sekali elemen *website* yang harus dioptimasi untuk mensukseskan sebuah *ecommerce* yaitu proses transaksi yang mudah dilakukan web visitor/pengunjung, tampilan atraktif *website*, produk yang populer, penawaran menarik, metode pembayaran produk yang bervariasi, dan desain yang *mobile-friendly* (mengingat orang lebih banyak mengakses dari handphone).

- ***Website Sebagai Blog***

Pernah dengar istilah profesi *blogger*? Fungsi blog sebagai *website* adalah untuk update konten-konten terbaru yang banyak diminati/dibaca orang atau sekadar menjadi catatan pribadi seseorang (opini dan sebagainya)

Gambar dalam pembuatan website desa Hurun ini antara lain :

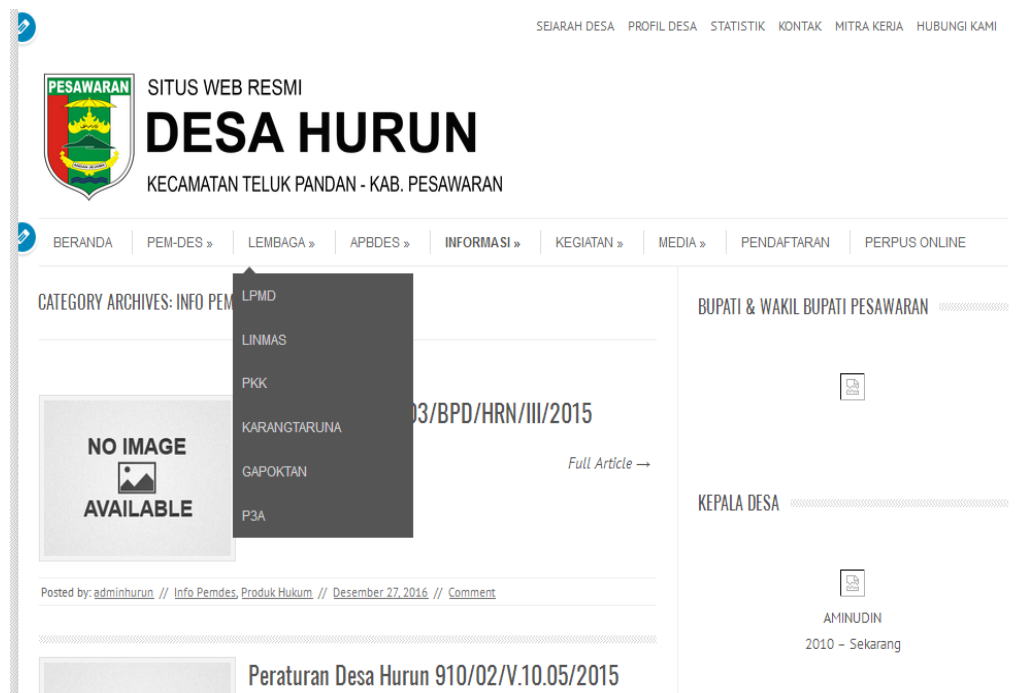


Gambar 3.6 tampilan untuk login

- Lembaga

Dalam menu Lembaga terdapat sub menu, antara lain :

- Lpmd
- Linmas
- Pkk
- Karangtaruna
- Gapoktan
- P3a

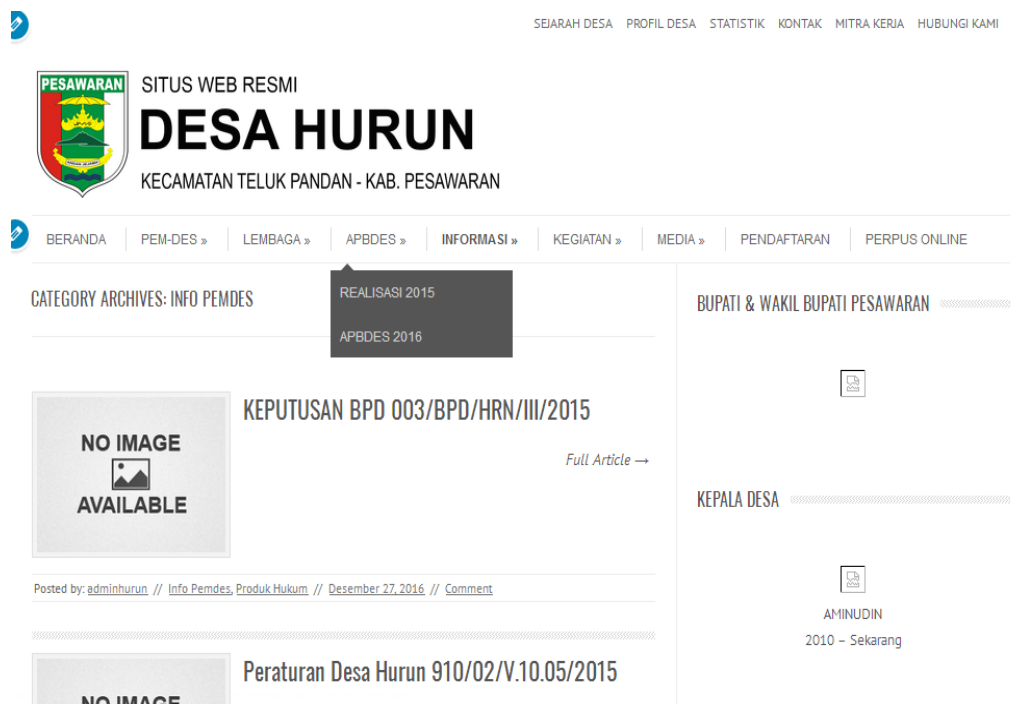


Gambar 3.7 Menu Lembaga *Website* Desa Hurun

- APBDES

Dalam menu APBDES terdapat sub menu, antara lain :

- Realisasi 2015
- Apbdes 2016

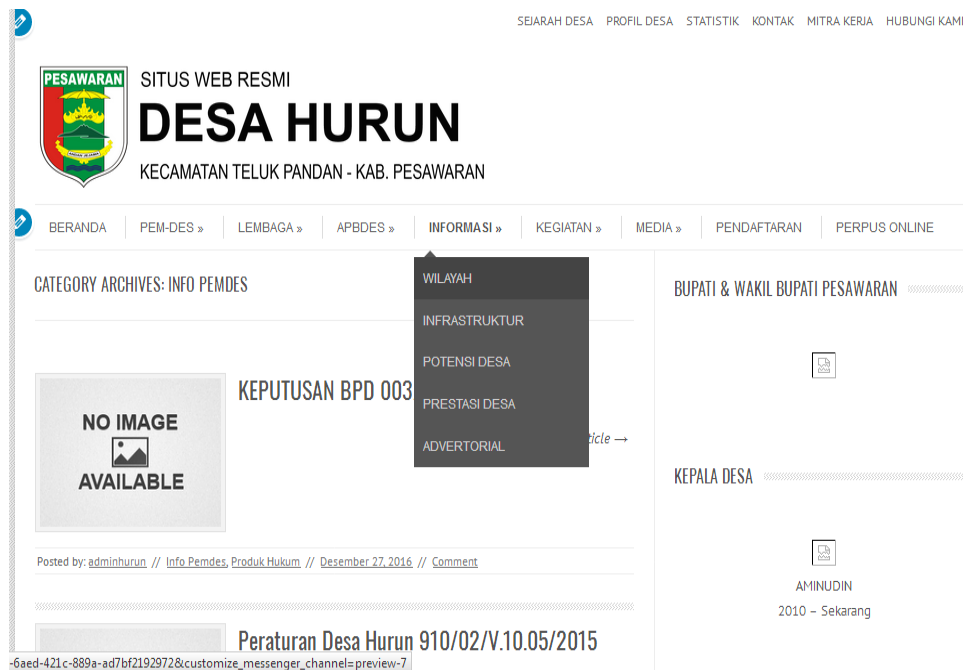


Gambar 3.7 Menu APBDES *Website* Desa Hurun

- INFORMASI

Dalam menu informasi terdapat sub menu, antara lain :

- Wilayah
- Infrastruktur
- Potensi desa
- Persentasi desa
- Advertorial

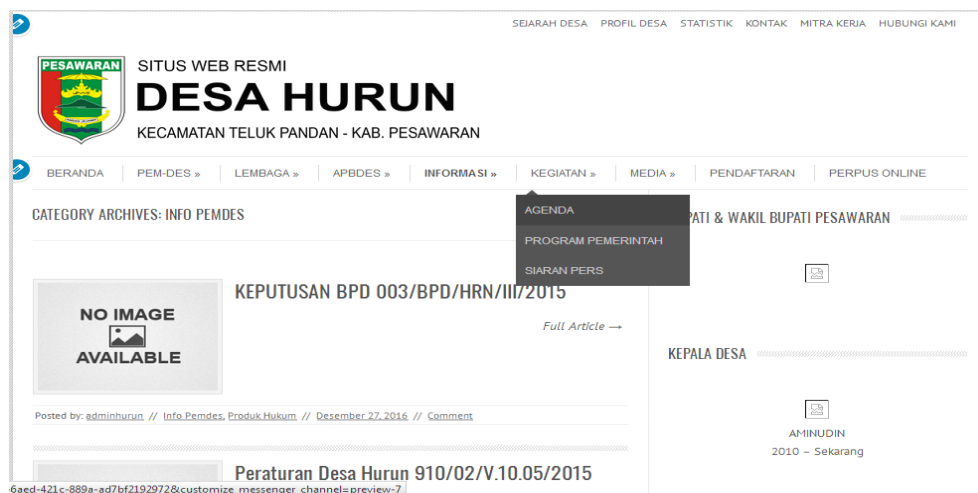


Gambar 3.8 Menu Informasi pada Website Desa Hurun

- KEGIATAN

Dalam menu kegiatan terdapat sub menu, antara lain :

- Agenda
- Program pemerintah
- Saran pers

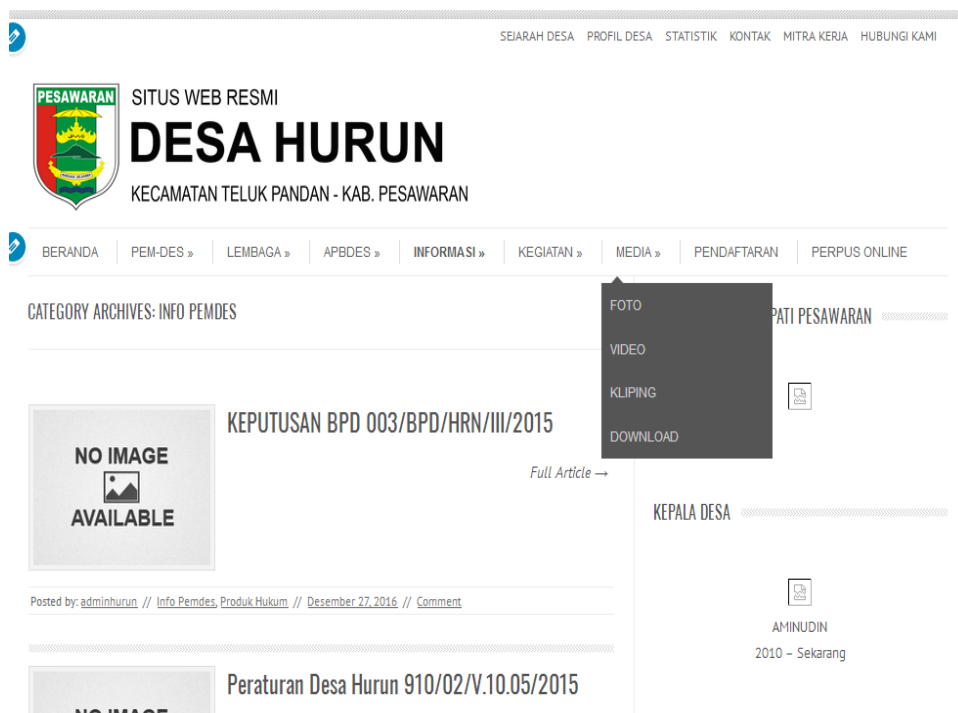


Gambar 3.9 Menu Kegiatan Website Pada Desa Hurun

- MEDIA

Dalam menu media terdapat sub menu, antara lain :

- Foto
- Video
- Kliping
- Download



Gambar 3.10 Menu Menu *Website* Desa Hurun

Alamat website Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yaitu hurun.desa.id

3.5 Laporan Kegiatan 5

Nama : Muhamad Nurrohim

NPM : 1512110148

Jurusan : Manajemen

“Penerapan Pemasaran Menggunakan Media Sosial”

3.5.1 Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Media sosial saat ini masih merupakan istilah yang mengandung banyak makna dan definisi tidak persis sama. Safko misalnya menjelaskan bahwa media sosial mereferensikan pada serangkaian aktivitas, praktik, dan perilaku diantara komunitas orang yang berkumpul secara online untuk berbagi informasi, pengetahuan dan opini dengan menggunakan media percakapan (*conversational media*). Media percakapan sendiri merupakan aplikasi berbasis web yang membuat produksi dan transmisi konten berbentuk kata-kata, gambar, video dan audio menjadi mungkin dan mudah (Safko & Brake, 2009 ;p.6)

Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

b. Efektifitas Social Media

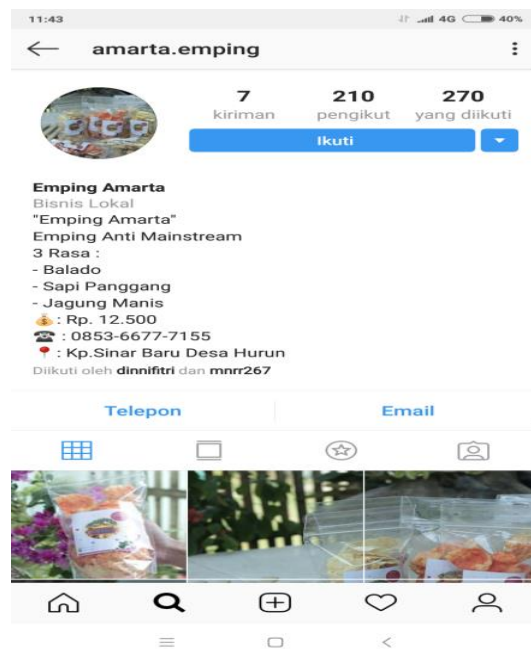
Social media marketing memungkinkan membangun hubungan sosial yang lebih personal dan dinamis dibandingkan dengan strategi marketing tradisional. Kegiatan social media marketing berpusat pada usaha membuat konten-konten yang menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk berinteraksi serta membagikannya dalam lingkungan jejaring sosial pertemanan mereka. Pengaruh social media berbeda-beda, akan tetapi yang umum terjadi adalah informasi yang berasal dari social media akan memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian yang akan diambil konsumen.

C. Pemasaran Produk Usaha Emping Melinjo

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, *Facebook*, *Youtube*, *Twitter* dan aplikasi messenger seperti *line*, *BBM*, *whatsapp* dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat.

Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang.

Dengan memasarkan produk emping melinjo yang dikelola oleh Usaha Mandiri Amarta ke media social seperti *website*, *Instagram*, *facebook*, membuat pemasaran produk emping melinjo ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.



Gambar 3.11 Akun Instagram Produk Emping Amarta

3.6 Laporan Kegiatan 6

Nama : Tulus Arifin
NPM : 1412110279
Jurusan : Manajemen

“Pembuatan Dan Pelatihan Bagan Struktur Untuk Home Emping Melinjo”

A. Pengertian Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan.

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau

bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi.

B. Fungsi Struktur Organisasi

Adapun fungsi / kegunaan dari struktur dalam sebuah organisasi, berikut dibawah ini penjelasannya:

1. Kejelasan tanggung jawab.

Setiap anggota dari organisasi harus dapat bertanggung jawab dan juga apa saja yang harus dipertanggungjawabkan. Setiap anggota suatu organisasi tentunya harus dapat bertanggung jawab kepada pimpinannya atau kepada atasannya yang telah memberikan kewenangan, karena pelaksanaan atau implementasi kewenangan tersebut yang perlu dipertanggungjawabkan. Itulah fungsi struktur organisasi tentang kejelasan tanggung jawab.

2. Kejelasan kedudukan.

Yang selanjutnya yaitu kejelasan mengenai kedudukan, disini artinya anggota atau seseorang yang ada didalam struktur organisasi sebenarnya dapat mempermudah dalam melakukan koordinasi dan hubungan, sebab adanya keterkaitan penyelesaian mengenai suatu fungsi yang telah di percayakan kepada seseorang atau anggota.

3. Kejelasan mengenai jalur hubungan.

Fungsi selanjutnya yaitu sebagai kejelasan jalur hubungan maksudnya dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab setiap pegawai didalam sebuah organisasi maka akan dibutuhkan kejelasan hubungan yang tergambar dalam struktur sehingga dalam jalur penyelesaian suatu pekerjaan akan semakin lebih efektif dan dapat saling memberikan keuntungan.

4. Kejelasan uraian tugas.

Dan Fungsi lainnya yaitu kejelasan mengenai uraian tugas didalam struktur organisasi akan sangat membantu pihak atasan atau pimpinan untuk dapat melakukan pengawasan maupun pengendalian, dan juga bagi bawahan akan dapat lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan karena uraian yang jelas. Itulah salah satu fungsi sebagai kejelasan uraian tugas.

C. Metode Pelaksanaan

Beberapa Tahapan dalam pembuatan bagan Struktur :

Melakukan Observasi

Tahap melakukan observasi adalah awal dari sebuah penelitian agar mengetahui kendala apa yang sedang terjadi di produsen emping.

Struktur organisasi usaha mandiri emping amarta belum terbentuk. Khususnya bagian keuangan pemasaran dan produksi masih dikelola dengan satu bagian. Oleh karna itu kami berupaya melakukan pelatihan dan membentuk struktur organisasi. Bagi sebagian Pemilik perusahaan seringkali berfikir bahwa suatu struktur organisasi tidak terlalu penting di awal set up bisnis baru, sedangkan yang lebih penting adalah bagaimana perusahaan bisa berjalan dan menghasilkan pemasukan yang memberikan keuntungan, sehingga dapat membiayai pengeluaran operasional, seperti beban gaji karyawan.

Dengan mengetahui daftar pekerjaan yang dilakukan oleh tiap fungsi dan jabatan tersebut maka akan mempermudah untuk menganalisis beban kerja dari tiap karyawan. Sehingga apabila beban kerja seorang karyawan dirasakan terlalu banyak maka dapat diberikan tambahan karyawan baru untuk membantu peran dan fungsinya. Demikian juga sebaliknya apabila beban kerja seorang karyawan belum terlalu banyak maka karyawan tersebut

dapat merangkap fungsi atau ditambahkan pekerjaan lain sehingga biaya operasional menjadi lebih efisien.

Gambar 3.12 Struktur organisasi

